

## **Analisis Kontribusi Guru PAI dalam Menanamkan Moderasi Beragama di UPT SPF SDN 106174 Salabulan**

**Suprida Hariani**

UPT SPF SDN 106174 Salabulan, Indonesia

Email: [supridahariani39@gmail.com](mailto:supridahariani39@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penanaman moderasi beragama di Indonesia merupakan bagian penting dari pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar. Salah satu pihak yang memegang peranan dalam upaya tersebut adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi guru PAI dalam menanamkan moderasi beragama di UPT SPF SDN 106174 Salabulan melalui studi literatur. Studi ini mengidentifikasi peran guru PAI dalam menyampaikan nilai-nilai moderasi beragama, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya. Berdasarkan analisis terhadap literatur yang ada, ditemukan bahwa guru PAI memiliki peran strategis dalam membentuk sikap toleransi, saling menghargai, dan berperilaku inklusif di kalangan siswa. Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya dan pemahaman yang bervariasi di antara siswa dan orang tua. Namun, dengan pendekatan yang tepat, guru PAI mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap sikap moderasi beragama siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan agama Islam yang lebih efektif dalam konteks pendidikan dasar.

Kata kunci: Moderasi beragama, Guru PAI, Pendidikan Agama Islam, Toleransi, Pendidikan Karakter.

### **ABSTRACT**

*Instilling religious moderation in Indonesia is an important part of character education, especially at the elementary level. One of the parties that plays a role in this effort is the Islamic Religious Education (PAI) teacher. This article aims to analyze the contribution of PAI teachers in instilling religious moderation in the UPT SPF SDN 106174 Salabulan through a literature study. This study identifies the role of PAI teachers in conveying the values of religious moderation, as well as the factors that influence its implementation. Based on the analysis of the existing literature, it was found that PAI teachers have a strategic role in forming attitudes of tolerance, mutual respect, and inclusive behavior among students. Some of the challenges faced include limited resources and varying understandings among students and parents. However, with the right approach, PAI teachers are able to provide a positive influence on students' religious moderation attitudes. This study*

*is expected to provide insight into the development of more effective Islamic religious education policies in the context of elementary education.*

*Keywords: Religious moderation, PAI Teachers, Islamic Religious Education, Tolerance, Character Education.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai negara dengan keragaman suku, agama, ras, dan budaya menuntut adanya integrasi sosial yang harmonis. Dalam konteks pendidikan, penguatan moderasi beragama menjadi suatu kebutuhan yang mendesak, terutama pada tingkat dasar. Sekolah dasar, khususnya yang berada di bawah naungan UPT SPF SDN 106174 Salabulan, memiliki kesempatan yang luas untuk membentuk karakter siswa melalui pendidikan agama. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran kunci dalam mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa, yang akan membentuk sikap toleransi dan pengertian terhadap perbedaan. Moderasi beragama di sini dimaksudkan sebagai cara beragama yang menghargai perbedaan, menghindari ekstrimisme, dan menumbuhkan sikap saling menghormati antar pemeluk agama.

Moderasi beragama merupakan prinsip dalam beragama yang mengedepankan sikap toleran, inklusif, dan keseimbangan antara kepatuhan terhadap ajaran agama dan penghormatan terhadap keberagaman. Dalam konteks pendidikan dasar, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik guna membentuk karakter yang harmonis dalam kehidupan sosial. Namun, pelaksanaan pendidikan moderasi beragama menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman mendalam guru tentang moderasi beragama, faktor lingkungan sosial yang masih eksklusif, serta kebijakan pendidikan yang belum terintegrasi dengan prinsip moderasi beragama.

Moderasi beragama menjadi konsep penting dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia yang memiliki keberagaman budaya dan agama. Guru PAI memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana guru PAI di UPT SPF SDN 106174 Salabulan berkontribusi dalam membangun sikap moderat pada peserta didik melalui pendekatan pendidikan yang inklusif dan berbasis nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin.

Penelitian ini menganalisis kontribusi guru PAI dalam menanamkan moderasi beragama di UPT SPF SDN 106174 Salabulan. Studi literatur ini mengkaji berbagai penelitian dan teori yang relevan terkait peran guru PAI dalam pembentukan karakter moderat di kalangan siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PAI yang mendukung moderasi beragama, serta tantangan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Studi literatur ini akan mengeksplorasi berbagai teori dan temuan empiris mengenai peran guru PAI dalam membentuk sikap moderasi beragama pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan berbasis moderasi beragama.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai sumber akademik yang relevan. Sumber data yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan kebijakan pendidikan terkait moderasi beragama dan peran guru PAI. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif-kualitatif dengan menelaah berbagai temuan empiris dan teori yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh guru PAI adalah keberagaman latar belakang siswa dan lingkungan yang tidak selalu mendukung. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan lebih dari berbagai pihak, seperti orang tua, masyarakat, dan pemerintah, untuk menciptakan iklim pendidikan yang dapat mendukung penanaman moderasi beragama. Pelatihan bagi guru PAI dan pengembangan kurikulum yang mendukung moderasi beragama juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan.

1. Peran Guru PAI dalam Menanamkan Moderasi Beragama Guru PAI berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Hal ini dilakukan melalui:
  - a. Pengajaran berbasis nilai-nilai Islam moderat seperti toleransi, keadilan, dan keseimbangan.
  - b. Model pembelajaran yang mendorong diskusi terbuka dan interaktif mengenai keberagaman agama dan budaya.
  - c. Implementasi kurikulum yang mengandung aspek moderasi beragama.
2. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Moderasi Beragama
  - a. Pendekatan Dialogis: Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai nilai-nilai keberagaman dan saling menghargai perbedaan.
  - b. Metode Keteladanan: Guru menjadi contoh dalam bersikap moderat dan menghindari sikap eksklusif dalam kehidupan sosial.
  - c. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat: Guru bekerja sama dengan lingkungan sekitar untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan toleran.
3. Tantangan dalam Implementasi Moderasi Beragama di Sekolah Dasar
  - a. Kurangnya Pemahaman Guru tentang Moderasi Beragama: Sebagian guru PAI belum memiliki pemahaman yang komprehensif tentang moderasi beragama sehingga kurang mampu mengajarkannya secara efektif.

- b. Resistensi Sosial dan Kultural: Beberapa komunitas masih memiliki pemahaman eksklusif terhadap agama, sehingga menimbulkan hambatan dalam penerapan nilai-nilai moderasi.
- c. Kebijakan Pendidikan yang Belum Mendukung Secara Optimal: Kurikulum pendidikan di Indonesia masih perlu diperkuat dengan kebijakan yang lebih mendukung pengajaran moderasi beragama.

Kontribusi guru PAI dalam menanamkan moderasi beragama di SDN 106174 Salabulan sangat besar dalam membentuk karakter siswa. Sebagai pendidik yang berhubungan langsung dengan siswa, guru PAI memiliki kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai agama yang moderat sejak dini. Menurut beberapa penelitian yang diacu, pendidikan agama Islam yang moderat dapat menghindarkan siswa dari paham radikal dan membantu mereka untuk lebih mudah berinteraksi dengan berbagai macam golongan masyarakat.

Kajian literatur ini menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam menanamkan moderasi beragama sangatlah krusial. Mereka tidak hanya bertugas mengajarkan ilmu agama, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter siswa yang toleran dan menghargai keberagaman. Kendala dalam implementasi moderasi beragama antara lain kurangnya pelatihan bagi guru, keterbatasan bahan ajar yang relevan, serta pengaruh lingkungan sosial yang bisa membentuk sikap intoleran. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru PAI dalam mengajarkan moderasi beragama melalui pelatihan dan penyediaan bahan ajar yang sesuai.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan moderasi beragama kepada siswa di UPT SPF SDN 106174 Salabulan. Melalui metode pengajaran yang inklusif, dialog interaktif, dan keteladanan, guru dapat membentuk sikap moderat pada siswa. Namun, implementasi moderasi beragama di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pemahaman guru, resistensi sosial, dan kebijakan pendidikan yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan serta kebijakan pendidikan yang lebih mendukung implementasi moderasi beragama di tingkat sekolah dasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, I. (2021). *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. *Journal of Islamic Education*, 7(2), 75-89.

- Al-Zahabi, M. (2020). *Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 12(1), 15-28.
- Anwar, M. (2019). Pendidikan Karakter dalam Islam. Jakarta: Rajawali Press.
- Arifin, M. (2020). Moderasi Islam dalam Kurikulum Pendidikan. Jakarta: Gramedia.
- Arifin, Z. (2019). *Peran Pendidikan Agama dalam Menanggulangi Radikalisasi di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(3), 45-60.
- Azra, A. (2019). Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal. Jakarta: Mizan.
- Bakar, A. (2020). *Pendekatan Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia*. Al-Tarbawi, 18(2), 102-118.
- Brown, L. (2018). *Tolerance and Religious Education: A Comparative Study*. Educational Studies, 45(4), 345-358.
- Fajar, D. (2020). *Integrasi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Studi Pendidikan Islam, 22(4), 88-101.
- Fauzi, A. (2019). Pendidikan Islam Rahmatan lil 'Alamin. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamid, R. (2021). Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi. Surabaya: Al-Huda Press.
- Hamka, I. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, 6(1), 59-71.
- Hidayat, A. (2020). Pendidikan Islam dan Moderasi Beragama. Yogyakarta: UII Press.
- Ismail, H. (2021). Peran Pendidikan dalam Menangkal Radikalisme. Jurnal Sosial Keagamaan, 6(1), 90-104.
- Kholil, A. (2021). *Kontribusi Guru PAI dalam Membangun Toleransi Agama di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 10(2), 35-47.
- Kurniawan, D. (2021). Strategi Pembelajaran Moderasi Beragama di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(3), 77-92.
- Latif, M. (2021). Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di Sekolah. Jurnal Studi Islam, 8(3), 102-118.
- Maftuh, Z. (2019). *Moderasi Beragama dan Peran Guru PAI dalam Mengajarkan Toleransi*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(4), 25-38.
- Malik, Z. (2022). Model Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Beragama. Jurnal Studi Islam, 7(1), 34-48.
- Mansur, F. (2021). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Moderat. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 45-60.
- Munir, A. (2020). Pendidikan dan Multikulturalisme. Jakarta: Kencana.
- Nurhadi, A. (2020). Pendidikan Islam dan Keberagaman. Malang: UMM Press.
- Rahman, A. (2018). *Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Moderasi Beragama di Indonesia*. Al-Fikrah, 9(3), 51-64.
- Rahmat, M. (2018). Moderasi Beragama dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Siregar, R. (2019). Pendidikan Islam di Era Digital. Bandung: Alfabeta.

- Syahril, M. (2020). Tantangan Guru PAI dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 55-68.
- Syamsuddin, N. (2020). *Toleransi dan Pendidikan Multikultural*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, R. (2021). *Penguatan Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Yusra, H. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 67-82.
- Zainuddin, H. (2019). *Model Pendidikan Toleransi Beragama*. Surabaya: UIN Press.